



“Kebangkitan Kristus dalam Rencana Kekal Tuhan” Pdt. Dr. Stephen Tong (Relay)

Selamat Hari Paskah. Julius Caesar atau kaisar yang lain, Napoleon, Hitler, siapa saja yang pernah mencapai kemenangan terbesar di dalam sejarah ini, tidak ada yang melampaui Yesus. Mengapa kemenangan Yesus paling puncak? Karena Yesus adalah satu-satunya manusia yang mengalami penderitaan paling kejam. Yesus mengalami kematian, mengalahkan penguasa maut yaitu iblis. Biarlah orang Kristen mengerti apa artinya percaya kepada Yesus Kristus. Yesus yang adalah Tuhan rela menjelma menjadi manusia melalui inkarnasi, menjadi tubuh yang dapat mati, menjadi manusia yang berdagang berdarah menerima sengsara penganiayaan, dipukul, dipaku, dan digantung di atas Golgota. Mari mencintai Yesus yang pernah mengalami sengsara terbesar untuk menggantikan kita. Alkitab berkata, jika ada orang yang tidak mencintai Tuhan dia patut dikutuk. Salah satu gambar paling jelek, paling menakutkan adalah lukisan sengsara Kristus. Duri dari mahkota menusuk kepala Yesus, darah mengalir dari setiap lubang yang ditusuk oleh duri tersebut. Tidak ada satu alasan yang dapat membawa kita mengerti mengapa Yesus harus menderita seperti itu. Mari kita merenungkan mengapa Yesus harus menderita seperti ini. Mari kita merenungkan dosa kita yang ditanggung oleh Dia, sehingga kita harus mengasihi Yesus Kristus. Hari ini saya akan bicara tentang lima hal yang tersembunyi menuju kemenangan Kristus. Di dalam semua rencana Tuhan tidak ada yang tiba-tiba, tidak ada yang tidak dipersiapkan. Tuhan kita adalah Tuhan yang merencanakan segala sesuatu dan pasti akan terjadi di dalam sejarah. Dalam kitab Yesaya tertulis, dengan ilah mana kalian membandingkan Aku? Dalam perencanaan Tuhan tidak ada peristiwa yang tiba-tiba terjadi, tidak ada yang Tuhan tidak tahu. Demikian juga ketika Yesus datang ke dunia dan harus mati. Yesus ditangkap, disalib, mati dan bangkit adalah rencana Tuhan. Adakah kalimat yang tidak pernah diketahui oleh Tuhan? Adakah peristiwa yang belum pernah direncanakan oleh Tuhan?

Tidak ada. Kematian Yesus di dalam rencana Tuhan. Kebangkitan Yesus di dalam rencana Tuhan. Tema hari ini adalah kebangkitan Kristus dalam rencana kekal Tuhan. Perjanjian Baru berkata, Yesus sudah mati, Yesus sudah bangkit. Dari penderitaan masuk ke

dalam kemuliaan. Melalui penderitaan masuk ke dalam kemenangan. Melalui salib Yesus menerima mahkota. Melalui peperangan mendapat kemenangan. Ketika mati, Yesus mempersiapkan diri-Nya. Ketika bangkit, Yesus mendapat mempelai-Nya, yaitu gereja. Maka Yesus, pemimpin gereja yang sejati menjadi mempelai laki-laki dari gereja. Yesus adalah suami dari gereja. Yesus adalah mempelai dari semua gereja yang dimiliki oleh Dia. Yesus harus disalib, dibunuh, dan mati. Melalui kematian baru dapat bangkit. Sebelum kebangkitan harus ada kematian. Apa kegagalan terbesar dari manusia? Manusia berharap tidak perlu mati dapat masuk ke dalam kebangkitan. Hal ini tidak mungkin. Ketika kita berharap tidak perlu mengalami penderitaan dan mendapat kemenangan, ini juga tidak mungkin. Rahasia terbesar di alam semesta ini terselubung dalam kematian dan kebangkitan Yesus.

Beberapa peristiwa yang tercatat bahwa Yesus akan mati dan bangkit adalah, **pertama**, Tuhan membuat Adam tidur. Ketika Tuhan menghembuskan nafas-Nya ke Adam maka Adam menjadi manusia yang mempunyai roh yang hidup. Mengapa manusia harus tidur? Ini adalah kehendak Tuhan. Setiap hari manusia tidur tetapi tidur yang terpenting bukan tidurnya saudara atau saya. Tidur yang terpenting adalah ketika Tuhan berkata kepada Adam, “Adam, tidurlah.” Karena operasi penting akan dilakukan atas tubuh Adam. Ketika Adam tidur Tuhan mengambil tulang rusuknya, betapa sakitnya untuk menciptakan manusia kedua. Operasi pertama yang tercatat di dalam Alkitab yaitu operasi yang dilakukan kepada Adam, untuk mengambil tulang rusuk Adam untuk menciptakan manusia kedua. Mengapa Tuhan tidak mau memakai gumpalan tanah yang lain untuk menciptakan Hawa? Kisah Para Rasul 17:26 menulis, dari satu orang ia telah menjadikan semua bangsa. Adam adalah sumber pertama, dari Adam akan timbul banyak bangsa, baik itu orang berkulit putih, kuning, atau hitam. Dunia pasti memerlukan persamaan, manusia harus mempunyai persamaan, karena manusia dari satu sumber. Ketika Adam tidur, Tuhan mengambil tulang rusuk Adam dan menciptakan Hawa. Ketika Adam bangun ia sudah mendapat pasangan, Adam tidak lagi sendirian. Adam hidup dengan seseorang yang paling intim dengannya, Adam

menikmati kasih itu. Tuhan membangunkan Adam dari tidur, Tuhan membangkitkan Adam. Ini pertama kali di dalam Alkitab yang melambangkan Yesus mati dan bangkit. Sebelum Yesus mati, Yesus seorang diri. Setelah Yesus mati dan bangkit, Yesus mendapat mempelai-Nya. Ini adalah wahyu yang sangat agung yang dicatat di dalam Alkitab. Kebenaran kematian Yesus dan kebangkitan-Nya bukan hal yang kebetulan, tetapi rencana Tuhan. Biarlah orang Kristen menengang kembali kematian dan kebangkitan Kristus, dan menyadari bahwa ini adalah rencana Tuhan yang agung di dalam alam semesta ini. Jika Kristus tidak mati maka tidak ada kebangkitan. Jika Kristus tidak mati maka tidak akan timbul mempelai wanita. Ini sama ajaibnya dengan Adam yang tidur, ketika bangun Adam menemukan Hawa sebagai pasangannya. Dan kita semua adalah mempelai wanita Kristus. Kristus mengasihi gereja-Nya, Kristus membagikan anugerah-Nya yang kekal kepada kita. Berdasarkan apa Yesus menerima gereja? Karena Yesus sudah pernah mati dan menderita. Injil Lukas menulis, Kristus harus menderita kemudian masuk ke dalam kemuliaan. Kalimat ini bukan kebetulan, kalimat ini adalah rencana agung yang ditetapkan Tuhan di dalam kekekalan. Kebenaran tentang kebangkitan dimulai dari Taman Eden. Ini adalah kebenaran pertama yang tercatat di dalam Perjanjian Lama.

Kebenaran kebangkitan yang **kedua** adalah iman Ayub. Dalam Ayub 19:25-27 ditulis, “Aku tahu Penebusku hidup, pada akhir zaman Dia akan berdiri di dunia ini.” Apa yang ingin disampaikan dari ayat ini? Yang ingin disampaikan bahwa sejarah dunia ini ada titik akhir, alam semesta tidak sesederhana setiap hari matahari terbit dan terbenam, matahari terbit matahari terbenam, ada siang ada malam, bukan itu saja. Sebelum agama lain membicarakan hal ini, Alkitab sudah membicarakannya. Ketika dunia berakhir Tuhan akan berdiri di dunia ini. Dan Ayub sudah mengerti hal ini, Ayub sudah memiliki iman seperti ini, apa yang ingin dilambangkan dengan ini? Ayub tahu bahwa suatu hari dunia akan berakhir. Ketika dunia berakhir Tuhan akan berkuasa, Tuhan akan datang ke dunia. Tuhan akan mengatur dan menyelesaikan semua hal yang rusak. Dengan keadilan-Nya ia akan mengakhiri sejarah dunia. Ketika pada akhir zaman Tuhan datang kembali, Ayub berkata, Aku di dalam tubuhku akan berjumpa dengan Dia. Setelah aku mati, tubuhku, kulitku, akan rusak. Setelah aku tidak ada lagi, aku akan berjumpa dengan Dia. Bagaimana aku berjumpa dengan Dia? Tubuh yang mana? Dalam keadaan tubuh yang seperti apa? Ayub berkata, di dalam tubuhku ini aku akan melihat

Dia dengan mata kepalaku sendiri. Saat itu Ayub sudah mati. Seseorang yang sudah mati apakah masih mempunyai mata? Seseorang yang sudah mati apakah masih dapat melihat? Seseorang yang sudah mati apakah masih mempunyai tubuh? Ayub berkata, setelah tubuhku rusak, aku sudah mati, tidak ada lagi, tetapi di dalam tubuhku dengan mata kepalaku sendiri aku melihat Dia. Mungkin saudara menganggap kalimat ini takhayul. Sudah mati ya mati, seluruh tubuh rusak dan hancur, sudah tidak ada lagi. Ada sembilan puluh empat ahli, khususnya orang-orang yang mengabarkan Firman Tuhan di Tiongkok, mereka datang dari Inggris, Amerika, Perancis. Mereka pergi ke Tiongkok untuk menerjemahkan Alkitab dan mempunyai tekad, tidak boleh sembarangan menerjemahkan Alkitab. Bangsa Tiongkok mempunyai jumlah penduduk yang sangat banyak. Jika ada satu kalimat yang salah yang diimani maka dosa kita sangat besar. Kesembilan puluh empat orang ini siang malam merenungkan Alkitab, dengan setia menerjemahkannya. Mereka menghabiskan dua puluh delapan tahun untuk menerjemahkan Alkitab. Setelah selesai diterjemahkan, Alkitab mandarin dicetak pada tahun 1914, lalu mulai disebar. Ketika disebar ada satu orang yang menitikkan air mata. Karena sembilan puluh tiga orang yang menerjemahkan Alkitab mandarin tersebut sudah meninggal, sisa seorang pendeta yang sudah sangat tua. Dengan tangan gemetar ia mempersembahkan Alkitab tersebut kepada Tuhan. Dengan air mata ia berkata “Tuhan, saya menyerahkan Alkitab bahasa mandarin ini untuk dunia, saya menyerahkan kitab ini untuk bangsa-bangsa yang tersebar di seluruh dunia.” Dalam membuat Alkitab bahasa mandarin setiap ayat menggunakan waktu sebelas setengah jam untuk diterjemahkan, maka terjemahan mandarin lebih tepat. Aku akan melihat Tuhan di dalam tubuhku. Tubuh yang manakah itu? Tubuh yang sudah rusak, yang sudah tidak ada lagi, yang sudah mati. Tetapi penulis kitab Ayub berkata, di dalam tubuhku. Satu-satunya kemungkinan adalah aku mempunyai tubuh baru yang masih milikku. Di dalam tubuhku yang baru aku dapat melihat Tuhanku, aku dapat melihat Tuhanku berdiri di dunia pada akhir zaman. Bahwa pada akhir zaman dia pasti bangkit, mempunyai tubuh baru, mata baru, dan akan melihat Tuhan. Ketika Adam tidur, datang penderitaan seperti kematian di mana tulang rusuk Adam dikeluarkan untuk menciptakan Hawa. Tetapi Adam tidak tahu karena Adam tertidur lelap. Ketika Yesus bangkit, di dunia ini sudah ada gereja, di dunia ini sudah ada mempelai wanita yang baru bagi Kristus. Kematian Kristus, penderitaan Kristus, telah menghasilkan hidup baru. Alkitab menulis bahwa ini semua akan

terjadi setelah kebangkitan Yesus. Maka yang berkaitan dengan kebenaran kematian dan kebangkitan yang pertama adalah Adam yang tidur kemudian bangun. Kedua, dalam kitab Ayub berkata, dengan mata kepala sendiri aku akan melihat Tuhan berdiri di dunia ini. Kitab Ayub 19:25, ini adalah kedua kali dalam Perjanjian Lama berbicara tentang kebenaran kebangkitan.

Kebenaran **ketiga** tentang kebangkitan yang dicatat terdapat dalam Perjanjian Lama tetapi di dalam Perjanjian lama tidak ada penjelasan mengenai hal ini. Dan dicatat di dalam Perjanjian Baru, di dalam Ibrani 11 ditulis bahwa Tuhan berkata kepada Abraham, persembahkanlah anakmu kepada-Ku. Bagaimana mungkin? Ini adalah satu-satunya anak Abraham. Tuhan pernah memberi janji, dari anak ini akan melahirkan banyak keturunan dan mereka akan menjadi umat Tuhan. Lalu bagaimana dapat mempersembahkan anak ini kepada Tuhan? Jika Abraham akan mempersembahkan anak ini kepada Tuhan pasti anak ini harus disembelih. Setelah aku membunuh dia aku tidak mempunyai anak lagi. Setelah tidak mempunyai anak lagi maka tidak ada keturunan. Lalu kalimat yang pernah Tuhan nubuatkan bukankah menjadi kosong? Hanya anak ini yang dapat menghasilkan keturunan. Saat itu Abraham mempunyai pergumulan besar. Apakah aku akan membunuh anakku sendiri? Lalu mengapa akhirnya Abraham berani membunuh anaknya? Dalam lukisan Rembrandt tentang Abraham yang ingin membunuh anaknya, dilukis bahwa Abraham memegang dagu anaknya dan ada pisau di tangannya. Mengapa ketika Abraham mau membunuh anaknya Abraham memegang dagu bagian bawah anaknya? Karena Abraham tidak ingin anaknya melihat dirinya dibunuh, dan Abraham juga tidak ingin melihat anaknya mati. Lalu apakah Abraham mau membunuhnya? Abraham mau membunuh anaknya. Tetapi, Tuhan mengaruniakan anak kepadaku, lalu memerintahkan aku untuk membunuhnya. Tuhan, bukankah Engkau sedang main-main? Jika Engkau sudah memberikannya kepadaku, mengapa Engkau mengambilnya kembali? Ketika Abraham akan menghunuskan pisaunya, Abraham disuruh berhenti, jangan membunuh Ishak. Bukankah seperti Tuhan sedang main-main? Dalam kesulitan ini, apakah Abraham taat kepada Tuhan? Mengapa Abraham mau taat kepada Tuhan? Apakah Abraham ikut Tuhan tanpa ada alasan, tanpa apa pun? Bukan demikian. Ketika Abraham mau membunuh Ishak, di dalam hatinya ada satu pengertian, satu keyakinan bahwa setelah membunuh dia masih dapat bangkit, maka dia berani membunuh. Peristiwa Abraham mau membunuh Ishak

adalah berita kebenaran ketiga di dalam Perjanjian Lama, bahwa kebangkitan itu mungkin. Karena janji Tuhan tidak pernah kosong, perkataan yang Tuhan janjikan pasti akan digenapi. Engkau bunuh dia, Aku akan membangkitkan dia. Maka engkau masih akan mempunyai anak cucu, engkau masih akan mempunyai keturunan, akan menjadi bangsa yang besar, menjadi umat-Ku. Ini adalah kebenaran tentang kebangkitan ketiga yang dicatat di dalam Perjanjian Lama. Adam tidur dan bangun lagi. Ayub berkata, setelah mati masih mempunyai tubuh. Abraham membunuh Ishak, Abraham percaya masih dapat bangkit. Ini adalah berita yang sangat agung yang dicatat di dalam Alkitab. Hanya apa yang diwahyukan oleh Tuhan yang adalah kebenaran. Hanya Alkitab yang berkata, Tuhan adalah Tuhan yang bangkit. Tuhan yang dipercaya oleh orang Kristen adalah Tuhan yang membangkitkan orang mati.

Keempat, berita kebangkitan dalam Yesaya 25:8, akan mengetahui apa itu wahyu khusus dari Tuhan. Terjemahan mandarin menulis bahwa Dia telah menelan kebinasaan itu selamanya. Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan meniadakan maut selamanya. Meniadakan maut, meniadakan kematian, tidak ada arti khusus. Terjemahan mandarin berkata, Dia menelan maut. Menelan berarti kematian diterima oleh kehidupan Yesus dan ditelan masuk, tidak ada lagi. Di dalam dunia binatang ada dua macam binatang. Yang satu adalah binatang yang membunuh terlebih dahulu baru memakan bagian tubuhnya satu persatu. Yang satu lagi adalah binatang yang menelan semuanya terlebih dahulu baru dicerna pelan-pelan di dalam tubuhnya. Bagaimana anjing memakan ayam? Tidak mungkin anjing langsung menelan seekor ayam, anjing akan pelan-pelan memakan ayam tersebut lalu dicerna di dalam tubuhnya. Tetapi berbeda dengan ular, ketika ular memangsa seekor ayam, ular akan menelan ayam itu utuh. Setelah selesai ditelan utuh, ular akan tidur selama enam bulan dan pelan-pelan dicerna di dalam tubuhnya. Demikian juga penguin, ketika melihat kodok yang besar, akan langsung ditelan. Maka ayat Alkitab bagian ini tidak boleh sembarangan diterjemahkan, terjemahan mandarin demikian tepat. Tuhan telah menelan kematian, tidak ada lagi maut. Manusia tidak perlu lagi takut kepada maut, karena Tuhan adalah Tuhan yang berkemenangan terhadap maut. Ini adalah berita keempat, kebenaran keempat di dalam Perjanjian Lama.

Kelima, setelah keempat peristiwa ini selesai disampaikan, masih perlu tujuh ratus tahun lagi sampai Yesus datang ke dunia. Yesus datang

bertubuh, berdarah dan berdaging. Yesus inkarnasi menjadi manusia, lalu dicambuk, dan mati di atas kayu salib. Alkitab berkata, pada hari ketiga Yesus bangkit dari kematian. Sebelum mati, Yesus empat kali berkata, orang-orang akan mencambuk Dia, menangkap Dia, dan membunuh Dia. Di dalam sejarah dunia ini tidak ada orang seperti Yesus yang bernubuat bagaimana Dia akan mati dan bangkit. Yesus berkata, bahwa pada hari ketiga anak manusia akan bangkit dari kematian. Tuhan adalah Tuhan yang menjadikan dari tidak ada menjadi ada, dan Tuhan adalah Tuhan yang membangkitkan dari yang mati. Kitab Roma menulis, Tuhan yang diimani oleh Abraham adalah Tuhan yang dari kematian menjadi hidup, Tuhan yang menjadikan dari tidak ada menjadi ada, maka Abraham menjadi bapak dari semua orang beriman. Tuhan yang seperti apa yang diimani oleh Abraham? Tuhan yang membangkitkan dari kematian, Tuhan yang menjadikan tidak ada menjadi ada. Apa yang dimaksud dari tidak ada dijadikan ada? Dalam bahasa Latin disebut *creatio ex nihilo*. Dari ketiadaan, Dia menciptakan segala sesuatu di dalam dunia ini. Dia adalah Tuhan Pencipta. Setelah penciptaan, dan manusia sudah mati, maka Tuhan melakukan hal yang kedua. Dia adalah Tuhan yang membangkitkan orang mati dan mendapat hidup baru. Dia adalah Tuhan yang hidup. Alkitab berkata kepada kita, Tuhan yang diimani oleh Abraham melakukan dua hal besar. Pertama, dari yang tidak ada menjadi ada, Tuhan mencipta. Dari mati, bangkit dan mendapat hidup. Tuhan juga menebus. Apakah mencipta terlebih dahulu baru membuat orang mati bangkit, atau membangkitkan orang mati terlebih dahulu baru mencipta? Mencipta dahulu. Tetapi dalam Roma 4:16 dibalik. Tuhan membangkitkan baru mencipta. Mengapa Alkitab membalik urutan yang penting ini? Jika tidak ada penciptaan, tidak ada hidup, maka tidak ada kematian. Jika ada kematian, baru ada kebangkitan. Maka harusnya Tuhan mencipta terlebih dahulu baru membangkitkan yang mati. Tetapi Abraham percaya terlebih dahulu bahwa ada kebangkitan, baru percaya bahwa ada penciptaan. Di dalam hidupnya Abraham mengalami dua mujizat besar. Mujizat pertama, Sara akan mengandung dan melahirkan seorang anak. Mujizat kedua, membunuh Ishak dan Tuhan akan membangkitkan Ishak kembali. Mujizat besar di dalam hidup Abraham, pertama dari yang tidak ada menjadi ada. Kedua, dari yang mati dibangkitkan. Iman Abraham dibalik. Abraham percaya terlebih dahulu bahwa Tuhan adalah Tuhan yang bangkit, baru percaya Tuhan yang mencipta. Apa yang ingin dilambangkan dari kalimat ini? Iman dari Abraham adalah iman yang menginjili, iman dari Abraham

adalah iman Reformed. Abraham bukan seorang liberal atau modernis, Abraham percaya kemahakuasaan Tuhan yang membangkitkan orang mati. Hari ini adalah hari kebangkitan Yesus, kiranya kita dapat mengerti bahwa seluruh Perjanjian Lama sedang menunjuk yang akan datang bahwa suatu hari Yesus akan bangkit. Seluruh Alkitab juga menulis, ketika Yesus datang kembali, kita akan mempunyai tubuh yang baru, dengan mata kepala sendiri kita akan melihat kedatangan Yesus. Kita berharap bahwa kiranya setiap orang Kristen di GRII mempunyai pengertian yang sungguh dan mendalam terhadap kebenaran kebangkitan sampai kita berjumpa dengan Tuhan.